

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk manusia, melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dia miliki sesuai dengan bakat minat manusia. Manusia pada dasarnya sangat bergantung pada pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga akan meningkatkan perkembangan dari manusia tersebut. Kualitas sumber daya manusia sangat bergantung pada kualitas pendidikan dan untuk mencapai kualitas pendidikan tersebut dibutuhkanlah kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sering dengan berkembangnya teknologi manusia akan berefek pula pada perkembangan pendidikan. Pendidikan berperan sebagai sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan kegiatan mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas untuk mempelajari materi yang berhubungan dengan bahasa yang memiliki tujuan agar siswa dan guru bisa berkomunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan dengan Bahasa Indonesia yang benar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik harus mampu membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan, supaya pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Untuk mencapai tujuan dengan baik, diperlukan peran maksimal dari seorang guru, baik dalam penyampaian materi,

penggunaan metode, dan penggunaan media. Guru diharapkan untuk lebih kreatif melakukan inovasi pembelajaran di dalam kelas. Salah satu inovasi yang dimaksud adalah penggunaan media. Dengan media pembelajaran, membuat peserta didik lebih tertarik dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan rasa ingin tahu sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai penghela mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua mata pelajaran lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Dalman, 2012:3).

Pada masa pandemi Covid-19 Kabupaten Pesisir Selatan merupakan Zona Hijau, dan siswa belajar tatap muka, dengan jadwal khusus. Jadwal khusus yang dimaksud adalah siswa dibagi menjadi 2 kelompok dimana kelompok 1 masuk hari Senin sampai Rabu dan kelompok 2 masuk hari Kamis sampai Sabtu. Berdasarkan hasil observasi hari Senin tanggal 02 November sampai hari Jum'at tanggal 06 November 2020, melakukan peneliti observasi di kelas V SD Negeri 28 Koto Merapak untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tersebut.

Dari hasil observasi didapatkan diketahui siswa merasa bosan di dalam kelas, sehingga membuat siswa keluar masuk, tidak fokus dan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Guru kebanyakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan hanya berpusat pada buku tema. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran dari penyampaian materi masih menggunakan metode ceramah. Bahwa dalam

pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia guru belum memakai model dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta belum adanya modul berbasis kontekstual yang menarik bagi siswa. Akhirnya dari proses ini kehadiran modul dapat menunjang proses pembelajaran.

Melalui wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 02 November 2020 dengan wali kelas V yaitu Bukhtaruddin, S.Pd diperoleh informasi bahwa masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 28 koto merapak yaitu siswa sulit memahami pembelajaran karena kurangnya fasilitas belajar seperti tidak adanya modul dan bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket sehingga siswa sering merasa bosan dan tidak semangat dalam belajar, dan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran masih konvensional.

Diketahui hasil belajar siswa kelas V SDN 28 Koto Merapak ujian Semester 1 Ajaran 2020/2021, tapi hasil belajar kurang sesuai dengan hasil ujian berdasarkan Tabel 1

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Semester 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 28 Koto Merapak**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
<b>1</b>	<b>V</b>	<b>21</b>	<b>67</b>	<b>70</b>	<b>8</b>	<b>13</b>

*Sumber : Guru Kelas Kelas V SD Negeri 28 Koto Merapak*

Berdasarkan table 1 itu didapatkan data bahwa jumlah siswa di kelas V ada 21 orang, siswa yang tidak tuntas ada 13 orang sedangkan yang tuntas hanya 8 orang dengan nilai rata-ratanya 67, KKM yang ditetapkan 70.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan tersebut, bahan ajar modul dapat dikembangkan dengan menggunakan salah satu pendekatan untuk meningkatkan pemahaman siswa. salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah berbasis Kontekstual. Berbasis Kontekstual dengan menggunakan modul pembelajaran ini, dimaksudkan agar dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik, dan siswa senang belajar Bahasa Indonesia, serta menimbulkan rasa ingin tahu siswa, Peneliti ingin mengembangkan modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual Kompetensi Dasar 4.7 yaitu menyajikan kembali konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri .

## **B . Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru menggunakan buku tema untuk mengajar tanpa menggunakan buku penunjang lain seperti lks dan modul.
2. Guru cenderung menggunakan metoda ceramah dan tanya jawab
3. Belum tersedianya modul pembelajaran dengan berbasis kontekstual pada siswa kelas V SD Negeri 23 Koto Merapak

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah penelitian ini adalah mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual bagi siswa kelas V SDN 28 Koto merapak pada materi; Pengembangan modul pembelajaran bahasa indonesia berbasis kontekstual untuk siswa kelas V SDN 28 Koto Merapak kecamatan Linggo kabupaten Pesisir Selatan, yang valid,praktis, dan efektif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis kontekstual pada kelas V SD?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual pada kelas V SD yang memenuhi kriteria validitas, praktikalitas dan efektifitas.

#### **E. Tujuan Pengembangan**

1. Untuk menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual pada kelas V SD yang memenuhi kriteria valid.
2. Untuk menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual pada kelas V SD yang memenuhi kriteria praktis.
3. Untuk menghasilkan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis kontekstual pada kelas V SD yang memenuhi kriteria efektif

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam memberikan materi terhadap siswa dan sebagai informasi tambahan bagi guru tentang modul yang mengintegrasikan kesatuan bahasa Indonesia .
2. Bagi siswa, meningkatkan daya aktif siswa dan untuk mengajak siswa belajar lebih mandiri.
3. Bagi sekolah, sebagai tambahan referensi sekolah contoh modul bahasa indonesia berbasis model *kontekstual*

4. Bagi peneliti lain, memperoleh informasi tambahan dan bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran berupa modul yang berbasis model *kontekstual*

### **G. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyusunan modul ini diintegrasikan dengan pendekatan kontekstual
2. Modul ini berisi materi pelajaran pada KD 4.7 pada pembelajaran 1
3. Modul ini berisi kata pengantar, daftar isi, peta konsep (bagan materi), isi (materi), evaluasi, glosarium, kunci jawaban, dan daftar pustaka.
4. Modul ini dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar dengan bimbingan guru maupun tanpa dibimbing guru.